

Jurnal Transformasi

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

PLS FIP IKIP Mataram

Volume 6 Nomor 1 Edisi Maret 2020

Jurnal Pendidikan Non Formal

ISSN: 2442-5842

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

T
R
A
N
S
F
O
R
M
A
S
I



Diterbitkan Oleh:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
IKIP MATARAM

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian konseptual di bidang Pendidikan Non Formal dan Informal (Pendidikan Luar Sekolah).

Dewan Redaksi

Pelindung dan Penasihat

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D

: Dr. Akhmad Sukri

Drs. Wayan Tamba, M.Pd

Penanggung Jawab

: Herlina, S.P., M.Pd

Ketua Penyunting

: Kholisussa'di, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Penyunting

: Wahyu Winandi, S.Pd

Penyunting Ahli

(Mitra Bestari)

: 1. Prof. Dr. Supriyono, M.Pd.

(Universitas Negeri Malang)

2. Prof. Dr. Wayan Maba

(Universitas Mahasaraswati)

3. Dr. Gunarti Dwi Lestari, M.Pd

(Universitas Negeri Surabaya)

4. Drs. Mukhlis, M.Ag.

(Universitas Islam Negeri Mataram)

Penyunting Pelaksana

: 1. Suharyani, M.Pd.

2. Rila Hardiansyah, M.Pd

3. Lalu Muazzim, M.Pd

4. Ahmad yani, M.Pd.

Pelaksana Ketatalaksanaan

: 1. M. Syamsul Hadi, M.Pd

2. Sarilah, M.Pd

Desain Cover

: Wahyu Winandi, S.Pd

Alamat Redaksi:

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP Mataram

Gedung Dwitiya, Lt.3. Jalan Pemuda No.59 A Mataram

Telp.(0370) 638991

Email: pnf_fip@ikipmataram.ac.id

Jurnal Transformasi menerima naskah tulisan otentik (hasil karya penulis) dan original (belum pernah dipublikasikan) mengenai Pendidikan Luar Sekolah (Pendidikan Non Formal-Informal), Pemberdayaan Masyarakat, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Format penulisan disesuaikan dengan pedoman penulisan yang terdapat pada halaman belakang jurnal ini.

TRANSFORMASI

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal-Informal

Terbit dua kali setahun pada Bulan Maret dan September. Berisi artikel hasil penelitian dan kajian

Daftar Isi

Halaman

Ahmad Zainul Irfan, Nurul Iman

1 - 11

Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Sikap Tangguh Pada Siswa MTs Darusshiddiqien NW Mertak Paok Tahun Pelajaran 2019/2020.....

Dodi Hananto, M. Samsul Hadi

12 - 16

Pengaruh Teknik *Self Talk* Untuk Mengatasi Sikap *Introvert* Siswa.....

Fahmim Mandiara, Wayan Tamba

Pengaruh Penyelenggaraan Program *Parenting Parents Gathering* (Pertemuan Orang Tua) Terhadap Pola Asuhanak Pada PAUD Permata Bangsa Jempong Baru Kota Mataram 2019.....

17 - 24

Ni Made Sulastris

Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Pasir.....

25 - 29

Ni Nyoman Sri Windari, Herlina

Pengaruh Program Pelibatan Keluarga Dalam Kelas Inspirasi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Ceria Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun Ajaran 2019/2020.....

30 - 36

Nurul Oktia Hidayanti, Kholisussa'di

Efektivitas Program Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Terhadap Pengembangan Potensi Lokal (*Lokal Genius*) Dalam Pendidikan Keluarga di Masyarakat Pesisir Dusun Karang Telaga Batu Laya Lombok Barat Tahun 2020.....

37 - 48

Rabi'atun Hasanah, Suharyani

Pengaruh Metode Pra (*Participatory Rapid Appraisal*) Terhadap Implemenasi Pembangunan Masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I Tahun 2019.....

49 - 56

Sarilah

Implementasi Model Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas Awal Sekolah Dasar.....

57 - 65

**PENGARUH METODE PRA (*PARTICIPATORY RAPID APPRAISAL*) TERHADAP
IMPLEMENASI PEMBANGUNAN MASYARAKA KELOMPOK TANI
MEKAR SARI I TAHUN 2019**

Rabi'atun Hasanah, Suharyani

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) UNDIKMA Mataram

Email: rabiatushasanah08@gmail.com
suharyani@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) adalah salah satu metode pendekatan dalam pemberdayaan yang menekankan pada partisipasi masyarakat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada tahun 2019? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik dengan rumus chi kuadrat. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh adalah 14,328 sedangkan nilai t-tabel dengan taraf signifikan 5% pada $DK=2$ diperoleh 5,991 sehingga, nilai t-hitung yang diperoleh dalam penelitian ini lebih besar dari pada nilai t-tabel ($14,328 > 5,991$). Hal ini berarti H_0 ditolak sedangkan H_a diterima yaitu ada pengaruh metode PRA (*participatory Rapid Appraisal*) terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada tahun 2019, artinya penelitian ini “signifikan”.

Kata kunci: Metode PRA dan pembangunan masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu kondisi proses perubahan yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat. Maka pembangunan dilaksanakan secara terus menerus. Karena Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka semakin bertambah pula kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup bagi individu maupun masyarakat luas. Pembangunan juga harus

merata dan memperhatikan kepentingan masyarakat luas karena pada dasarnya pembangunan ditunjukkan dari masyarakat untuk masyarakat. Oleh karena itu dalam proses pembangunan dibutuhkan partisipasi masyarakat dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan. Dasar interpretasi pembangunan yang terpusat pada rakyat adalah asumsi bahwa manusia adalah sasaran pokok yang berpusat dan sumber paling strategis. Karena itu, pembangunan juga meliputi usaha terencana untuk meningkatkan kemampuan dan

potensial manusia serta mengarahkan minat mereka untuk memiliki dampak bagi mereka dan mencoba mempromosikan kekuatan manusia.

Namun dalam implementasinya konsep pembangunan ternyata telah banyak merubah kehidupan masyarakat. Pembangunan membuat kehidupan sebagian komunitas menjadi lebih baik namun pembangunan juga justru membuat sengsara sebagian komunitas dimana angka pengangguran dan kemiskinan semakin bertambah seiring dengan proses pembangunan. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keikutsertaan dalam berpartisipasi baik dalam proses pembangunan maupun dukungan dari masyarakat itu sendiri terutama pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diajukan rumusan masalah masalahnya adalah “Bagaimana Pengaruh Metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) Terhadap Implementasi Pembangunan Masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I Di Dusun Mercapada Tahun 2019?”. Dengan tujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) Terhadap Implementasi Pembangunan Masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari Di Dusun Mercapada Tahun 2019”. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penerapan metode PRA (*participatory rapid appraisal*) dalam implementasi pembangunan masyarakat.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang penerapan metode pemberdayaan masyarakat terhadap implementasinya di masyarakat, dapat menjadi acuan dalam mengambil keputusan

dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka menunjang pembangunan di Dusun Mercapada bagi ketua kelompok tani, dapat memotivasi anggota/ untuk ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan berbasis masyarakat dan dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk meneliti secara mendalam tentang pengaruh metode PRA (*participatory rapid appraisal*) dalam implementasi terhadap pembangunan masyarakat

KAJIAN TEORI

1. Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Nasdian (dalam Saugi dan Sumarno, 2015: 227) “Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan suatu proses yang ditunjukkan untuk membantu masyarakat memperoleh daya (kuasa) untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan”. Sedangkan Mardikunto dan Soebiato (2019: 28) mengatakan bahwa “Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumber daya yang terkait dengan pekerjaannya, aktivitas sosialnya dan lain-lain.”

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh daya (kuasa) untuk.

2. Metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*)

Salah satu metode pemberdayaan masyarakat adalah metode PRA (Participatory Rapid Appraisal). Menurut Mardikunto (2019 : 200) mengatakan bahwa “Metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) merupakan metode penilaian keadaan secara partisipatif, yang akan dilakukan pada tahap awal perencanaan”. Sedangkan Chambers (dalam Supriatna, 2014: 40) mengatakan “kalimat Participatory Rapid Appraisalsama saja artinya dengan pemahaman kondisi pedesaan secara partisipatif, yakni merupakan pendekatan dalam merumuskan perencanaan dan kebijakan di wilayah pedesaan dengan cara melibatkan masyarakat sefektif mungkin”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) merupakan salah satu metode pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada partisipasi masyarakat pedesaan dalam merumuskan perencanaan dan kebijakan masyarakat. Dengan metode ini masyarakat diberi kesempatan seluas-luasnya untuk mengemukakan pendapat dan aspirasinya sebagai masukan dalam proses pembangunan dan sekaligus menjadi keluaran atau sasaran pembangunan. Mardikanto dan Soebiato (2019: 200-201) mengungkapkan beberapa kegiatan dalam metode PRA yaitu: “a) Pemetaan wilayah dan kegiatan yang terkait dengan topic penilaian keadaan; b) Analisis keadaan yang berupa keadaan masa lalu, identifikasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dan alasan-alasan atau penyebabnya, identifikasi (akar) masalah dan alternatif-alternatif pemecahan masalah, kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman atau analisis *strength, weakness, opportunity and threat* (SWOT) terhadap semua

alternatif pemecahan masalah; c) Pemilihan alternatif pemecahan masalah yang paling layak atau dapat diandalkan (dapat dilaksanakan, efisien dan diterima oleh system sosialnya); d) Rincian tentang *stakeholders* dan peran yang diharapkan dari para pihak, serta jumlah dan sumber-sumber pembiayaan yang dapat diharapkan untuk melaksanakan program kegiatan yang akan diusulkan/direkomendasikan”.

3. Pembangunan Masyarakat

Menurut Raharjo (dalam Nu Graha 2009: 119) “pembangunan masyarakat adalah kegiatan yang terencana untuk menciptakan kondisi-kondisi bagi kemajuan sosial ekonomi masyarakat dengan meningkatkan partisipasi masyarakat”. Sedangkan menurut Mizra (dalam Khairuddin, 2000: 23) mengatakan bahwa: “pembangunan pada dasarnya adalah usaha manusia dan untuk memahami pembangunan tersebut dibutuhkan usaha-usaha yang terpadu dari seluruh system pengetahuan, baik fisik, biologi, sosial maupun tentang manusia”.

Diperkuat dengan pendapat Raharjo Adisasmita (dalam Mahendra , 2015) mengatakan bahwa ”pembangunan masyarakat adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat, dimana mereka mampu mengidentifikasi kebutuhan dan masalah secara bersama”.

Dari beberapa definisi tentang pembangunan di atas, dapat di simpulkan bahwa pembangunan adalah suatu proses usaha atau rangkaian usaha yang dilakukan masyarakat secara bersama dan berkesinambungan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik.

Pembangunan masyarakat mempunyai tujuan untuk meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Sedangkan tujuan itu sendiri lebih memberikan arti kepada arah yang hendak dicapai. Tidak ada satu pun tujuan yang benar-benar merupakan tujuan akhir dalam arti sesungguhnya. Artinya tujuan pembangunan bersifat abstrak, dan dapat digunakan sepanjang masa, selama masyarakat atau negara yang bersangkutan masih ada. Dalam setiap menentukan tujuan tahapan inilah terletak prioritas-prioritas yang akan dicapai dan merupakan target pembangunan yang dapat dihitung atau diukur keberhasilan dan kegagalannya.

Adapun tujuan pembangunan nasional seperti yang tercantum di GBHN, mengandung unsur-unsur sebagai berikut: a) Mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata dan spiritual berdasarkan Pancasila; b) Di dalam wadah Negara kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat; d) Dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tentram, tertib dan dinamis; e) Dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat, tertib dan damai.

Walau bagaimanapun abstraknya suatu tujuan pembangunan, tetapi harus diakui bahwa ia mengandung arah, nilai-nilai, dan moral pembangunan sendiri. Setiap pembangunan mengandung etika-etika tertentu yang merupakan batasan dan norma-norma bagi manusia sebagai pelaksana dan yang berkepentingan terhadap pembangunan itu sendiri.

4. Pendekatan dalam Pembangunan

Pendekatan pembangunan yang akan dilaksanakan sangat tergantung pada kondisi masyarakat yang bersangkutan. Kondisi ini berasal dari sistem budaya masyarakat tersebut yang selanjutnya

mempengaruhi cara berpikir dan respon mereka terhadap pembangunan itu sendiri. Itulah sebabnya pendekatan pembangunan yang dilaksanakan di setiap negara tidak mesti sama. Beberapa pendekatan dalam pembangunan yang diungkapkan diantaranya:

a. Pendekatan *capital oriented*

Menurut Khairuddin (2000: 36) mengatakan bahwa "Pendekatan ini sangat menitik beratkan pada akumulasi modal sebagai kekuatan pembangunannya. Model pembangunan yang semacam ini memang sesuai pada negara-negara yang lebih banyak menggunakan tenaga mesin sebagai pengganti tenaga manusia, yang berarti faktor manusia sebagai tenaga kerja tergeser oleh mesin yang tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja".

Menurut Tjokromidjojo (dalam Khairuddin, 2000: 36) mengatakan bahwa "salah satu akibat dari model pendekatan pembangunan ini adalah timbulnya negeri yang bersifat oligopolistik yang dikuasai oleh perusahaan raksasa luar negeri sehingga swasta pribumi makin sempit ruang gerakannya".

Dapat disimpulkan bahwa bagi negara sedang berkembang pendekatan pembangunan ini dapat mengakibatkan semakin banyaknya kemiskinan dan pengangguran karena tenaga manusia digantikan dengan tenaga mesin.

b. Pendekatan pemerataan dan pertumbuhan

Menurut Khairuddin (2000: 37) mengatakan bahwa "pendekatan pembangunan ini timbul akibat adanya masalah-masalah yang dijumpai pada pendekatan pembangunan sebelumnya (pendekatan pertumbuhan), yakni pertumbuhan tersebut ternyata tidak dapat

dinikmati oleh lapisan masyarakat bawah”. sedangkan Tjokroamidjojo (dalam Khairuddin, 2000: 37) mengungkapkan “semakin besar presentase pendapatan nasional yang dinikmati oleh 40 persen lapisan masyarakat terbawah ini, berarti ketimpangan itu semakin kecil. Presentase untuk menentukan kriteria ini berkisar antara 12-17 persen”.

Karena melihat permasalahan di atas, Khairuddin (2000: 37) berpendapat “pemecahan masalah yang mungkin dapat dilakukan dengan teori pembangunan yang berdasarkan pada pendekatan pertumbuhan dan pemerataan ini, tentunya adalah dengan menaikkan atau memperbaiki posisi pendapatan masyarakat yang 40 persen tersebut”.

Dengan adanya pendekatan pembangunan ini maka, ketimpangan pembangunan bisa dikurangi dengan adanya pemerataan dalam pembangunan selain dengan adanya pertumbuhan.

c. Pendekatan mencukupi kebutuhan dasar

Sesungguhnya, dapat dikatakan bahwa apapun pendekatan pembangunan yang dilakukan hasilnya adalah untuk meningkatkan kebutuhan dasar manusia. Semua hasil yang ingin dicapai dalam pembangunan terutama pembangunan fisik adalah untuk meningkatkan kesejahteraan. Peningkatan kesejahteraan ini tidak lain adalah peningkatan dalam kebutuhan dasar manusia. Menurut Hendra Esmara dan Tjokroamidjojo (dalam Khairuddin, 2000: 38) “kebutuhan dasar manusia dapat dibagi dalam dua kategori sebagai berikut: a) Kebutuhan dasar keluarga atau individu, seperti: pangan: air, perumahan, sandang dan beberapa peralatan rumah tangga; b) Kebutuhan

dasar masyarakat secara keseluruhan, seperti: air minum, sanitasi, pengangkutan umum dan kesehatan, fasilitas-fasilitas pendidikan dan kebudayaan.

Kategori kebutuhan di atas yang paling utama adalah kebutuhan dasar pertama yaitu pemenuhan pangan, sandang dan perumahan karena hal ini menyangkut kelayakan hidup seorang manusia. Sedangkan kategori kedua biasanya terpikirkan setelah kebutuhan pertama terpenuhi.

d. Pendekatan dalam mengurangi ketergantungan

Pendekatan dengan maksud mengurangi ketergantungan dari luar sebenarnya dapat dikatakan bermula dari kesadaran akan potensi yang ada pada diri sendiri. Sebagaimana disebutkan oleh Bintoro Tjokroamidjojo dan Mustopadidjaja (dalam Kahiruddin, 2000: 40) bahwa “pembangunan harus merupakan suatu inner will merupakan suatu proses emansipasi diri, inisiatif an partisipasi kreatif masyarakat dalam pembangunan hanya menjadi mungkin karena proses pendewasaan”.

Dari pendapat di atas dalam mengurangi ketergantungan harus melalui proses yang tidak mudah terutama bagi negara sedang berkembang karena keterbatasan sumbu-sumber yang dimiliki terutama sumber daya manusia.

e. Pendekatan sumber daya manusia

Menurut Khairuddin (2000: 44) mengatakan bahwa “pendekatan sumber daya manusia adalah model pembangunan yang mencoba meletakkan diri manusia sebagai unsur mutlak dalam proses pembangunan”.

Pendekatan sumber daya manusia ini memang lebih sesuai diterapkan pada

negara-negara sedang berkembang, karena negara-negara sedang berkembang relative lemah dalam permodalan, komposisi penduduk yang kebanyakan adalah unskilled ditinjau dari sudut keterampilannya dan negara sedang berkembang biasanya masih menghadapi masalah tenaga kerja yang cukup serius, akibat penambahan jumlah angkatan kerja yang cukup besar, dan angka kenaikan penduduk yang cukup tinggi. Kemudian pendekatan ini juga lebih menekankan pada penggunaan tenaga kerja manusia yang berlebih sebagai kekuatan pembangunan dan menghindarkan terusnya tenaga kerja akibat penggunaan teknologi yang belum mampu sesungguhnya digunakan secara efisien.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua yang bergabung dalam kelompok tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada yang berjumlah 35 orang. Karena jumlah responden dalam penelitian ini kurang dari 100 maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.

2. Instrument Pengumpulan data

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar angket kepada responden, setelah itu data dari angket dianalisis lebih lanjut untuk menemukan jawaban pertanyaan peneliti yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap.

3. Rancangan Penelitian dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena “pola rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*” di mana desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan” (Sugiyono, 2011: 74-75).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

PEMBAHASAN

Melalui data yang diperoleh dari angket sebagai metode utama dalam penelitian ini, dapat dilaksanakannya pengujian hipotesis untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada dengan menggunakan rumus statistik chi kuadrat menunjukkan bahwa nilai chi kuadrat hitung lebih besar dari nilai chi kuadrat tabel ($14,328 > 5,991$) yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) terhadap pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I di Dusun Mercapada.

Metode PRA (Participatory Rapid Appraisal) adalah salah satu pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang menekankan pada partisipasi masyarakat. Dalam pembangunan masyarakat partisipasi

dari masyarakat sangat penting untuk menunjang keberhasilan dari pembangunan masyarakat itu sendiri sesuai dengan hasil penelitian dari Zuliyah (2010 : 159) yang mengatakan bahwa “dalam menunjang pembangunan daerah, keterlibatan masyarakat mutlak diperlukan dari tahap awal, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai dengan evaluasi”.

Menurut Anwas (2014 : 92) “salah satu indikator penting dalam pemberdayaan adalah seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat”. sedangkan menurut Mardikunto (2019 : 106) “salah satu prinsip pemberdayaan masyarakat adalah kerjasama dan partisipasi yang artinya pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu mengerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerjasama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah salah satu indikator dan prinsip pemberdayaan yang menentukan tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. partisipasi masyarakat sangat penting dalam proses pemberdayaan karena menurut Slamet (dalam Anwas, 2014 : 49) mengatakan bahwa “hakikat dari pemberdayaan adalah bagaimana membuat masyarakat mampu membangun dirinya dan memperbaiki kehidupannya sendiri”. Oleh karena itu keterlibatan masyarakat secara langsung dalam proses pemberdayaan sangat diperlukan agar hakikat dari pemberdayaan tersebut dapat tercapai.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pengamatan di lapangan mengenai pengaruh metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) terhadap implementasi pembangunan masyarakat kelompok tani Mekar Sari I di

Dusun Mercapada tahun 2019, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggota Kelompok Tani Mekar Sari I sangat berpengaruh terhadap proses dan keberhasilan dari pembangunan khususnya untuk masyarakat kelompok tani tersebut.
2. Penggunaan metode PRA (*Participator Rapid Appraisal*) berpengaruh terhadap implementasi pembangunan masyarakat Kelompok Tani Mekar Sari I.

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Ketua Kelompok Tani, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan
2. Anggota/Masyarakat, diharapkan untuk anggota/masyarakat semakin banyak anggota/masyarakat yang ikut serta dalam berbagai kegiatan di Dusun maupun di Desa terutama kegiatan untuk memajukan atau mensukseskan proses pembangunan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dalam mengkaji tentang metode PRA (*Participatory Rapid Appraisal*) pada aspek lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwas.2014. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*.Bandung: Alfabeta
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016.KBBI Daring:Kemdikbud

- Khairuddin. 2000. Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mahendra. 2015. Pendekatan dan Strategi Pembangunan Masyarakat Di Indonesia. Jurnal Ilmiah "Research Sains". Vol. 1.
- Mamang, Etta., dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Yogyakarta. C.V Andi Offset.
- Mardikanto, Totok, dan Soebianto, Poerwoko. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Nu Graha, Andi. 2009. Pengembangan Masyarakat Pembangunan Melalui Pendampingan sosial Dalam Konsep Pemberdayaan Di Bidang Ekonomi. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 117-126.
- Saugi Wildan., dan Sumaro. 2015. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Bahan Pangan Lokal. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat, 227-238.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Supriatna, Asep. 2014. Relevansi Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Mendukung Implementasi Undang-Undang Pemerintah Desa. Jurnal Lingkar Widyaaiswara, 40-45.
- Tim penyusun, 2011. Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah. Mataram: IKIP Mataram.
- Trapsilowati, Wiwik. 2015. Pengembangan Metode Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue Di Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Jurnal Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 95-103.
- Zuliyah. 2010. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa dalam Menunjang Pembangunan Daerah. Jurnal Of Rural and Development, 151-160.